

PENGARUH PENERAPAN METODE QUIZ TEAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATAPELAJARAN FIQIH PESERTA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AS-SALAM KECAMATAN REOK KABUPATEN MANGGARAI

Lilis Susilawati^{1*}, Aliyas², Aisyah Abbas³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 09/11, 2024

Revised: 18/12, 2024

Accepted: 20/12, 2024

Available online 08/01, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Hartaco Jaya Blok 9 No 34 Kota
Makassar

Email:

lilismi56@gmail.com

Abstract:

His thesis discusses the influence of the application of the Quiz team method on learning motivation in class V Fiqh subjects at Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Reok District, Manggarai Regency. This research aims to analyze: (1) Describe the application of the Quiz Team method in class V Fiqh learning at Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Reok District, Manggarai Regency; (2) Describe students' learning motivation before and after implementing the Quiz Team method in class V Fiqh learning at Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Reo District, Manggarai Regency; (3) Analyze the effect of applying the Quiz Team method on students' learning motivation in class V Fiqh learning at Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Reo District, Manggarai Regency.

This thesis discusses the influence of the application of the Quiz team method on learning motivation in class V Fiqh subjects at Madrasah Ibtidaiyah

The results of the research that has been carried out show that: (1) The influence of the dominant application of the Quiz Team Method in Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Reok District, Manggarai Regency is in the good category. There are 10 students (56%); (2) The dominant success of students' learning motivation in the good category is 13 students (73%) while there are 5 students (28%) with educational guarantees for children in the sufficient category; (3) From the results of the influence of using the Quiz Team method on research students, the simple one sample test has a significant value of 0.000 or $0.000 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the decision making criteria that have been determined, it can be concluded that there is a significant influence between the effect of implementing the Quiz Team Method on the learning of Madrasah Ibtidaiyah As-Salam students, Reok District, Manggarai Regency.

Keywords: Quiz Team Method, Learning Motivation, Learners

Abstrak:

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh penerapan metode Quiz team terhadap motivasi belajar pada matapelajaran Fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Mendeskripsikan penerapan metode Quiz Team dalam pembelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecaatan Reok, Kabupaten Manggarai; (2) Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode Quiz Team dalam pembelajaran Fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecamatan Reo Kabupaten Manggarai; (3) Menganalisis pengaruh penerapan metode Quiz Team terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecamatan Reo Kabupaten Manggarai.

Penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Instrument penelitian

menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur seberapa pengaruh kualitas dalam penggunaan metode Quiz Team. Pengujian instrument menggunakan analisis data, menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh Penerapan Metode Quiz Team yang dominan di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai dengan kategori yang baik Terdapat 10 siswa (56 %); (2) Keberhasilan motivasi belajar peserta didik yang dominan dengan kategori baik terdapat, 13 siswa (73%) sedangkan jaminan pendidikan anak dalam kategori cukup terdapat, 5 siswa (28 %); (3) Dari hasil pengaruh penggunaan metode Quiz Team terhadap peserta didik penelitian uji one sampel test sederhana nilai signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penerapan Metode Quiz Team terhadap belajarnya Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai.

Kata Kunci:

Metode Quiz Team, Motivasi Belajar, Pembelajaran Fiqih

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan adalah sebuah sistem yang kompleks dan memiliki banyak unsur yang harus ada didalamnya. Salah satu unsur yang paling penting peserta didik dan juga menjadi subjek utama pendidikan. Secara sederhana peserta didik adalah seseorang yang sedang ingin mengetahui sesuatu hal yang baru atau sedang melakukan pelajaran.

Pendidikan merupakan suatu peranan yang sangat penting bagi manusia dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang sangat berkualitas dan mampu untuk berkompetisi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Pendidikan harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sebagaimana yang tertuang dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, masyarakat, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seseorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran. Sebagai individu yang tengah mengalami fase perkembangan, tentu peserta didik tersebut masih banyak memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menuju kesempurnaan.

Hal ini dapat dicontohkan ketika seorang peserta didik berada pada usia balita selalu banyak mendapatkan bantuan dari orang tua ataupun saudara yang lebih tua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik merupakan barang mentah (raw material) yang harus di olah dan bentuk sehingga menjadi suatu produk pendidikan. Dalam dunia pendidikan Indonesia orang yang melakukan belajar dikenal tiga nama yakni Peserta didik, Siswa dan Murid. Ketiga nama ini memiliki masa penggunaan yang berbeda. Jika kita merujuk kepada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, Peserta didik digunakan sebagai orang yang menempuh jenjang pendidikan tertentu.

Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak potensi yang dimiliki peserta didik yang belum berkembang

karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila peserta didik memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya maka kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh akan memaksimal atau memuaskan.

Persiapan belajar pada hakikatnya memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar adalah memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran berbasis kompetensi, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, skenario pengajaran, dan penilaian berbasis kelas (PBK).

Pembelajaran berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Pembelajaran menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik adalah guru. Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk belajar serta dapat memahami pembelajarannya dengan baik.

Metode Quiz Team merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. Metode Quiz Team merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar serta dapat membangkitkan motivasi semangat dan pola pikir yang kritis. Secara definisi metode Quiz Team yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari satu kelompok ke kelompok lainnya.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Quiz Team mengajak siswa melakukan diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan informasi dengan cara bekerjasama timnya. Dengan demikian siswa akan lebih terbuka dan percaya diri karena mendapat dukungan dari rekan timnya. Proses pembelajaran dalam metode Quiz Team ini mengarah pada student centered, sehingga memungkinkan siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas.

Mengajar tidak lagi dipahami sebagai proses menyampaikan ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik, melainkan lebih sebagai tugas mengatur aktivitas-aktivitas dan lingkungan yang bersifat kompleks dari peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan pembelajaran yang berpusat pada guru, ketika peserta didik terbiasa menerima ilmu pengetahuan secara instan, menjadikannya kurang aktif dalam menggali ilmu pengetahuan dari berbagai sumber belajar. Untuk menyiasatinya perlu membuat strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajarandan kemampuan dasar peserta didik untuk berpikir mandiri dan menumbuhkan daya kreativitas, dan sekaligus adaptasi terhadap berbagai situasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan penerapan metode *Quiz Team* dalam pelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai
- b. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode *Quiz Team* dalam pembelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai.
- c. Menganalisis pengaruh penerapan metode *QiuZ Team* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai.

Rumusan Masalah

Dengan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran dengan penerapan metode *Quiz Team* pada pembelajaran fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode *Quiz Team* dalam pembelajaran Fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penerapan metode *Quiz Team* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai?

METODE

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang dimana lebih mengkaji dan menyelidiki permasalahan yang terjadi, baik permasalahan sosial maupun kemanusiaan. Metode ini dilakukan dengan cara peneliti secara langsung turun ke lokasi untuk menanyakan kepada narasumber terkait fenomena yang terjadi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara yang berkaitan dengan tema yang diambil yang dimana diawali dengan pertanyaan khusus ke pertanyaan umum ataupun sebaliknya

Peneliti memilih pendekatan psikologi karena ingin memahami bagaimana perilaku, pandangan, dan tanggapan guru terhadap peran mereka dalam mendorong motivasi santri untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai ciri-ciri atau ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang darinya diambil kesimpulan. Populasi utama penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Mis As-Salam, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai

Pengumpulan data adalah tahap kunci dalam memulai sebuah penelitian. Data dapat diperoleh melalui berbagai metode yang sesuai dengan tema dan tujuan penelitian. Penting

bagi peneliti untuk memahami jenis penelitian yang akan dilakukan, termasuk teknik pengolahan data kuantitatif yang dibagi berdasarkan karakteristiknya.

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi karena keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yang berjumlah 18 orang siswa

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus mempunyai alat ukur yang baik. Instrumen penelitian biasa disebut instrumen penelitian, dengan demikian “Instrumen penelitian adalah alat atau instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati selama pengumpulan data, sehingga pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam pengertian ini. lebih akurat

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan disertai uraian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif serat diuraikan dalam bentuk deskriptif. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Dalam metode kuantitatif analisis data dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pengumpulan data.

Untuk menentukan valid tidaknya antara data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian maka dari itu diperlukan uji keabsahan data dengan tujuan untuk mengecek apakah data yang peneliti dapatkan sudah sesuai dengan analisis data dari data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti karena relevan dengan objek penelitian.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data sebagai uji keabsahan data. Uji Validasi dan uji reabilitas data adalah pendekatan untuk memverifikasi data dengan membandingkannya atau memeriksanya dengan sumber lain di luar data itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan teknik ini dengan memeriksa data statistic melalui sumber dari Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Reok, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai dengan jumlah Populasi 18 peserta didik dari kelas V dan sampel dari penelitian ini siswa kelas V dengan jumlah siswa 18 peserta didik. Dan dijadikan dalam instrument penelitian berupa kuesioner untuk memperoleh informasi penerapan pembelajaran peserta didik terutama digunakan untuk mengukur penghasilan motivasi belajar peserta didik, yaitu aspek yang berhubungan denga apa yang diketahui dan dipahami. Penafsiran hasil pengukuran instrument kuesioner mengikuti aturan pemberian skor beserta klarifikasi hasil penelitian, dalam hal ini klarifikasi penerapan pembelajaran peserta didik.

Hasil analisis deskriptif diperoleh dengan cara menskoring jawaban siswa terhadap pernyataan positif dan negative dalam skala penerapan pemebelajaran peserta didik lalu menghitung jumlah skor yang didapat. Berdasarkan jumlah skor maka setiap siswa digolongkan kedalam klarifikasi penerapan pembelajaran peserta didik

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reo Kabupaten Manggarai dengan jumlah populasi 18 peserta didik. Dan dijadikan instrument penelitian berupa kuesioner untuk memperoleh informasi penerapan metode Quiz Team terutama digunakan untuk mengukur keberhasilan motivasi belajar peserta didik, yaitu aspek yang berhubungan dengan apa yang diketahui dan dipahami.

Sesuai hasil penelitian, skor total variable Quiz Team didapat dari penelitian adalah 466, skor tertinggi variable ini untuk tiap responden $7 \times 5 = 35$, sebab total responden ialah 18 orang. kriteria utama ialah $35 \times 18 = 630$. Dengan penilaian begitu variable Quiz Team adalah $466:630 = 0,7396$ atau 73,96% dari kriteria yang dipakai. Oleh sebab itu, disimpulkan metode belajar peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah As-Salam termaksud dalam kategori sedang. Bila total skor variable Motivasi belajar peserta didik didapat dari hasil penelitian ialah 435, sedangkan nilai tertinggi untuk variable ini pada tiap responden ialah $7 \times 5 = 35$, sebab total responden 18 orang jadi kriteria utama $35 \times 18 = 630$. Dengan begitu, skor variable motivasi belajar $435:630 = 0,6904$ atau 69,04 dari ciri yang ditetapkan. Disimpulkan prestasi belajar peserta didik kelas V As-Salam masuk kategori "Sangat Baik".

Hasil penelitian menunjukan metode Quiz Team berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik 05,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh factor lain

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode team quiz berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 100%, menunjukkan bahwa guru dan siswa memahami langkah-langkahnya metode kuis tim. Penerapan Metode Quiz Team yang dominan di Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai dengan kategori yang baik Terdapat 10 siswa (56 %)
2. Motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode kuis kelompok pada mata pelajaran Fiqih kelas V berada pada kategori baik terdapat, 13 siswa (73 %) dibandingkan sebelum menggunakan metode quiz team berada pada kategori cukup terdapat, 5 siswa (28%).
3. Dari hasil pengaruh penggunaan metode Quiz Team terhadap peserta didik penelitian uji one sampel test sederhana nilai signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penerapan Metode Quiz Team terhadap belajaran Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah As-Salam Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai.

Menurut hasil penelitian yang sudah dijalankan penelitian mengajukan beberapa saran agar diharapkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

- a. Bagi Sekolah

Dengan terbukti adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara kualitas metode Quiz Team dan motivasi belajar peserta didik yang tentunya menunjukkan kemajuan sebuah pembelajaran, maka seluruh pendidik diharapkan mampu terus mengasah diri untuk tumbuh secara kompetitif dan kreatif.

b. Bagi Pendidik

Dengan terbukti adanya pengaruh kualitas Metode Quiz Team dan Motivasi belajar secara simultan yang membawa pengaruh walaupun tidak memiliki nilai persen terlalu tinggi tapi diharapkan bagi pendidik untuk selalu sigap dengan merencanakan sampai mengevaluasi kemampuan peserta didik untuk dapat berkembang dan terus maju dengan memperluas pengetahuan.

c. Bagi peneliti masa depan

Semoga peneliti selanjutnya dapat mempelajari atau melakukan penelitian lebih lanjut yang sejalan dengan Upaya pengembangan metode Quiz Team terhadap motivasi belajar peserta didik sehingga dapat memberikan pengetahuan lebih terhadap peserta didik dan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aden Muhammad Kosasih and Sri Mulyani, —Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Accelerated Intruction (Tai) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 2, no. 2 2017
- A. Dzajuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta kencana, 2005).
- Amin Munir Sansul dan Totok Jumanoro, *Kamus Usul Fiqih* (Jakarta: Amzah, 2009)
- Dahwadin, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Wonosobo, Jawa Tengah: Mangku Bumi Media, 2019)
- Darajat Zakia, *Metode Khusus Pengajaran Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Erna, *Permainan dalam Pembelajaran Sebagai Motivasi Belajar di Era New Normal*
- Hayati Sri, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* Magelang: Graha Cendekia, 2017
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Janner Simarmata, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Janner Simarmata, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Juliansyah Noor, *Desertation Thes kaj Scientific Workin tutkimusmetodologia*, Gakarto: Kenca na Prenada Media Group, 2012
- Khotimah Chusnu, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Cet. I; Depok: Ar-Ruzz Media, 2018)
- Kementrian Agama, *Ar-Ra'd, Al-Quran Terjemahnya-Waqaf Ibtidah Ar-Ra'd* Jakarta Timur: Maktabah Alfatih Rasit Media, 2020
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol 3 Surah Al-Ma'idah* (Cet. IV; Tangerang: Lentera Hati, 2005).
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*

- Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2008
- Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah, Cet. I. Semarang: Unissula Press, 2013
- Muhammad Noor, Pembelajaran Aktif Inofatif Kreatif Efektif Menyenangkan Gembira Dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010
- Muhlison, —GURU PROFESIONAL (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam),¹ Jurnal Darul 'Ilmi, Vol 2, no. 2 2014
- Panggabean Suvriadi, Ana Widyastuti,dkk, Konsep dan Strategi Pendidikan, Yayasan Kita Menuli, 2021
- Gusti, Sri Parnayathi Agung, Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA, Vol 4, No 4, 2020 Jurnal of Education Action Research.
- Rosdiana, Pengaruh Manajemen Kelas, Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa, Lentera Pendidikan, Vol. 20 No. 1 Juni 2017.
- Rukajat Ajar, pendekatan penelitian kuantitatif, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018
- Rusman, Model pembelajaran yang mengembangkan profesionalisme guru, Cet. V.Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sahabuddin, Mengajar dan Belajar (Cet. II; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007)
- Salo,Yulia Ayuningsih, Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar siswa, SMP Negeri 6 Banda Aceh, 2015
- Surwandi, Daryanto, Manajemen Peserta Didik, Yogyakarta: Gava Media, 2017
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2016
- Susanto Ahmad, Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Jakarta: Kencana, 2012
- Suryabrata Subriata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Sugiyono, Model pembelajaran yang mengembangkan profesionalisme guru, Cet. V.Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RandD, Bandung: CV Alvabeta, 2016
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RandD Bandung: Alfabet, 2015
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta: Rineka Cipta,2010
- Kelompok Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3 Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafida, 2009
- Wahyudin Nur Esa dan Baharuddin, Teori Belajar Dan Pembelajaran Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2015
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Cet.VII. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010